

SKRIPSI

Peran Commission for the Conservation of Southern Bluefin Tuna (CCSBT) dalam Pengendalian Penangkapan Tuna Sirip Biru Selatan di Indonesia Tahun 2016-2021



Pembimbing 1 : Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, M.Si

Pembimbing 2 : M. Chairil Akbar S., S.IP, MA

Ananda Febriansyah Herlambang

1810412166

Program Studi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

2022



Peran Commission for the Conservation of Southern Bluefin Tuna (CCSBT) dalam Pengendalian Penangkapan Tuna Sirip Biru Selatan di Indonesia

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial

Nama : Ananda Febriansyah

NIM : 1810412166



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar :

Nama : Ananda Febriansyah Herlambang

NIM : 1810412166

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 26 Juli 2022

Ysng menyatakan,



Ananda Febriansyah

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Febriansyah Herlambang

NIM : 1810412166

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Rights*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Peran Commission for the Conservation of Southern Bluefin Tuna (CCSBT) dalam Pengendalian Penangkapan Tuna Sirip Biru Selatan di Indonesia Tahun 2016-2021.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Juli 2022

Yang menyatakan,



Ananda Febriansyah

**Peran Commission for the Conservation of Southern Bluefin Tuna
(CCSBT) dalam Pengendalian Penangkapan Tuna Sirip Biru
Selatan di Indonesia Tahun 2016-2021**

***The Role of the Commission for the Conservation of Southern
Bluefin Tuna (CCSBT) in Controlling the Capture of Southern
Bluefin Tuna in Indonesia 2016-2021.***

Oleh:
Ananda Febriansyah Herlambang
1810412166

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan
Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada
tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, Juli 2022

Pembimbing Utama



Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, M.Si

Pembimbing Pendamping



M. Chairil Akbar S., S.IP, MA



Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini yang dilaksanakan sejak Oktober 2021 ini adalah “**Peran *Commission for the Conservation of Southern Bluefin Tuna (CCSBT)* dalam Pengendalian Penangkapan Tuna Sirip Biru Selatan di Indonesia Tahun 2016-2021**”. Hasil penelitian dan tulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk wawasan tentang peran organisasi regional perikanan dalam peningkatan pengendalian penangkapan SBT di Indonesia, sebagai referensi kajian akademis di masa yang akan datang melalui sudut pandang Ilmu Hubungan Internasional.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, M.Si dan M. Chairil Akbar S., S.IP, MA selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang telah rela memberikan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu penulis menyelesaikan tulisan ini. Di samping itu, ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada keluarga tercinta, jajaran dosen dan tenaga pendidik, sahabat-sahabat, dan rekan-rekan penulis sebagai berikut:

- 1) Mohamad Fikri dan Rosita selaku ayah dan ibu kandung dari penulis, beserta Ananda Farizta Respati dan Amalia Fatham Mubina selaku kakak penulis, dan Ananda Fahrezi Dermawan selaku adik penulis, yang tiada henti memberikan kasih sayang, semangat, dan dukungan moral maupun materil kepada penulis.
- 2) Mas Andi Kurniawan, S.Sos, M.IP dan Sindy Yulia Putri, S.Pd.,M.Si. masing-masing selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional UPN Veteran Jakarta dan pembimbing akademik penulis, serta seluruh jajaran dosen Hubungan Internasional UPN Veteran Jakarta atas ilmu, bimbingan, dan bantuannya selama penulis menjalankan studi.
- 3) Mas Gema, Bapak Kasino, serta seluruh jajaran staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Jakarta yang telah membantu penulis dalam berbagai urusan akademik dan teknis.

- 4) Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri Kementerian Kelautan dan Perikanan, terkhusus untuk Mas Hendri Kurniawan dan Mas Alza Rendian yang telah bersedia membantu menjadi narasumber untuk memperlancar proses penelitian penulis.
- 5) Trisha Anadya Putri, yang selalu membantu dalam bentuk saran penulisan dan perbaikan format penulisan serta memberikan motivasi juga doa untuk penulis dapat segera menyelesaikan studi.
- 6) Rekan-rekan HI UPNVJ angkatan 2018 dan teman bimbingan dalam proses penulisan skripsi atas kesempatannya untuk tumbuh bersama selama menempuh studi.
- 7) Sahabat-sahabat seperjuangan penulis, khususnya Muhammad Rafi Ardin Darmawan, Ridho Maulana Susanto, Bimo Arya Putra, dan sahabat lainnya atas suka dan duka, waktu, serta kebersamaannya.
- 8) Para rekan Kabinet Bersahaja BEM FISIP 2019, terutama para kakak tingkat yang banyak memberikan pelajaran yaitu Mufti, Sufi, Jauza, Riri, Fina, Faya, Kautsar, Fandy, Arghy, Reza.
- 9) Sahabat rekreasi penulis yaitu Shidqi, Farak, Sutan, Aldi, Adit, Bayu, Yafio, Hafiz, Zahra, Alifia, Alike, Alfira, Meiga, yang selalu meluangkan waktu untuk melepas penat.

Jakarta, 26 Juli 2022

Penulis



Ananda Febriansyah

ABSTRAK

Indonesia memiliki beragam kekayaan laut mulai dari sumber daya hayati dan non-hayati, salah satu kekayaan terbesar Indonesia hadir dari perikanan. Perikanan juga terdiri dari berbagai jenis, namun Tuna Sirip Biru Selatan (SBT) merupakan species yang dinilai perlu untuk lebih diperhatikan. Terjadi eksploitasi berlebihan terhadap SBT yang menyebabkan ketersediaan SBT yang semakin menipis dan sulit ditemukan dan dinilai sudah mencapai urgensi untuk dilaksanakannya tindakan konservasi. Selain itu, SBT merupakan species yang memiliki harga nilai jual tinggi yang jika dapat dimanfaatkan dengan optimal maka akan memberikan banyak keuntungan bagi Indonesia. Maka, Indonesia perlu menjalin kerja sama dengan pihak lain untuk dapat meningkatkan pengendalian terhadap SBT. Dalam menghadapi masalah tersebut, Indonesia mengambil langkah untuk bergabung dengan organisasi regional perikanan tuna yaitu *the Commission for the Conservation of Southern Bluefin Tuna* (CCSBT). Penelitian ini menganalisis peran yang dijalankan oleh CCSBT untuk membantu Indonesia meningkatkan pengendalian, pengelolaan dan pemanfaatan terhadap SBT pada tahun 2016-2021. Peneliti menggunakan teori Organisasi Internasional (OI) yang dikemukakan oleh Clive Archer, yang membagi peran OI yaitu instrumen, arena dan aktor untuk dapat menganalisis peran yang dijalankan oleh CCSBT. Data penelitian diperoleh melalui wawancara (*in depth interview*) dan studi pustaka yang kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini menemukan bahwa CCSBT berhasil mengendalikan angka penangkapan SBT di Indonesia, dan Indonesia mampu mengimplementasikan regulasi CCSBT dengan baik sehingga melancarkan Indonesia dalam pencapaian kepentingannya. Peran CCSBT signifikan dalam pencapaian kepentingan Indonesia, kepentingan untuk meningkatkan pengendalian SBT, merealisasikan tindakan konservasi SBT, perluasan jaringan ekonomi, dan memperkuat posisi Indonesia dalam perikanan internasional.

Kata kunci: CCSBT, organisasi internasional, tuna sirip biru selatan, Indonesia

ABSTRACT

Indonesia has a variety of marine wealth ranging from biological and non-biological resources, one of Indonesia's greatest wealth comes from fisheries. Fisheries also consist of various types, but Southern Bluefin Tuna (SBT) is a species that is considered to need more attention. There has been an overexploitation of SBT which has caused the availability of SBT to be depleted and difficult to find and is considered to have reached the urgency to implement conservation measures. In addition, SBT is a species that has a high selling price which if it can be used optimally it will provide many benefits for Indonesia. Therefore, Indonesia needs to cooperate with other parties to be able to improve control over SBT. In dealing with this problem, Indonesia took steps to join the regional tuna fisheries organization, namely the Commission for the Conservation of Southern Bluefin Tuna (CCSBT). This study analyzes the role played by CCSBT to help Indonesia improve the control, management and management of SBT in 2016-2021. The researcher uses the theory of International Organization (OI) proposed by Clive Archer, which divides the roles of OI, namely instruments, arenas and actors to be able to analyze the roles played by CCSBT. The research data were obtained through interviews (in depth interviews) and literature studies which were then analyzed using qualitative methods presented in descriptive form. This study found that CCSBT was successful in controlling the SBT catch rate in Indonesia, and Indonesia was able to implement CCSBT regulations well so that it made Indonesia interested in its interests. The role of CCSBT is significant in Indonesia's interests, in the interest of improving SBT control, realizing SBT conservation actions, expanding economic networks, and strengthening Indonesia's position in international fisheries.

Keywords : CCSBT, international organizations, southern bluefin tuna, Indonesia

DAFTAR ISI

Pernyataan Orisinalitas.....	ii
Pernyataan Persetujuan Publikasi Skripsi Untuk Kepentingan Akademis	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
<i>Abstract</i>	viii
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Kerangka Teori dan Konsep.....	15
2.1.1 Organisasi Internasional	15
2.1.2 Teori Peran Organisasi Internasional.....	19
2.1.3 Konsep Pengendalian Penangkapan Ikan	20
2.2 Alur Pemikiran	21
2.3 Asumsi Dasar.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Pendekatan Penelitian.....	23
3.2 Jenis Penelitian	24
3.3 Sumber Data	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Teknik Analisis Data	25
3.6 Tabel Rencana Waktu Penelitian.....	27
BAB IV PEMBENTUKAN KONVENSI CCSBT DAN PERMASALAHAN SBT DI INDONESIA.....	28
4.1 <i>The Commission on the Conservation of Southern Bluefin Tuna (CCSBT)</i>	28
4.1.1 Latar Belakang Pembentukan CCSBT.....	28
4.1.2 Peran Utama CCSBT Sebagai RFMO	31
4.1.3 Prosedur CCSBT dalam Melaksanakan Tindakan Konservasi dan Pengendalian terhadap SBT.....	32
4.2 Dinamika Penangkapan dan Permasalahan SBT di Indonesia	41
4.3 Urgensi bergabungnya Indonesia dalam CCSBT	48
BAB V IMPLEMENTASI KONVENSI DAN PERAN CCSBT DALAM PENINGKATAN PENGENDALIAN SBT DI INDONESIA.....	55
5.1. Indonesia dalam Mengimplementasikan Konvensi CCSBT	55
5.1.1 Indonesia dalam Mengimplementasikan TAC.....	56
5.1.2 Indonesia dalam Menerapkan Pendaftaran Kapal Tangkap.....	59
5.1.3 Proses Penerbitan CDS di Indonesia.....	62
5.2 Peran CCSBT dalam Menghadapi Permasalahan Pengendalian SBT di Perairan Indonesia.	64

5.2.1 Peran CCSBT dalam Peningkatan Pengendalian, Pemanfaatan dan Pengelolaan SBT di Indonesia.....	64
5.2.2 Peran CCSBT dalam meningkatkan kepatuhan Indonesia terhadap peraturan pengendalian dan penangkapan SBT.....	71
5.3 Rencana Program Kegiatan dan Hambatan Indonesia dalam Kerja Sama Dengan CCSBT.....	74
BAB VI PENUTUP	77
6.1 Kesimpulan.....	77
6.2 Saran.....	79
6.2.1 Saran Akademis	79
6.2.2 Saran Praktis	79
DAFTAR PUSTAKA	81
Lampiran 1. Jawaban List Pertanyaan Riset	86
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	91
Lampiran 3. Kontrak Penulisan Tugas Akhir Skripsi	92
Lampiran 4. Form Persetujuan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.....	93

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Logo The Commission on the Conservation of Southern Bluefin Tuna (CCSBT)	30
Gambar 4.2 Peta wilayah pengelolaan RFMO Tuna	32
Gambar 4.3 <i>Total Allowable Catch</i> (TAC)	36
Gambar 4.4 Southern Bluefin Tuna	43
Gambar 4.5 10 Besar Negara Penghasil Tuna tahun 2018.....	46
Gambar 5.1 Indonesia menjadi tuan rumah pertemuan CCSBT, Yogyakarta, 2017.....	70

Daftar Tabel

Tabel 5.1 TAC dan Hasil Tangkapan SBT di Indonesia tahun 2012-2020.....	58
---	----